

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Yogyakarta dengan memiliki berbagai macam potensi pariwisata yang ada baik itu alam mau pun buatan atau bahkan dua-duanya. Salah satu obyek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dan banyak berkembang ialah obyek wisata yang berkonsep seperti desa wisata.

Desa wisata di Gunungkidul salah satunya berada di Desa Mulo, Kecamatan Wonosari, Gunungkidul. Dimana dalam obyek wisata itu memiliki potensi maupun daya tarik yang dapat menjadi magnet wisatawan untuk datang ke obyek wisata ini. Daya Tarik tersebut berupa Goa Ngingrong dan aktivitas wisata minat khusus, Pasar Digital Mulo, Etalase Taman Batu Gunung Sewu, Taman Bunga Telaga Malingan, dan juga kebudayaan yang ada di Desa Mulo.

Mengusung konsep CBT di mana masyarakat lokal dilibatkan secara langsung dalam aktivitas kegiatan yang ada di obyek wisata ini. Selain itu, pemerintah mendukung penuh adanya kegiatan pariwisata di kawasan wisata ini. Sudah adanya pokdarwis yang mengelola obyek wisata ini untuk siap bersaing dengan obyek wisata lain dan berkelanjutan.

Obyek wisata ini dapat dijadikan sebagai obyek wisata alternatif mengingat obyek wisata yang ada saat ini dan banyak maupun sering dikunjungi hanya berupa pantai, Goa Pindul, dan Nglanggeran. Sehingga

objek wisata ini cocok dijadikan sebagai obyek wisata alternatif bagi wisatawan yang sudah mulai bosan dengan obyek wisata yang ada.

Sudah tersedia fasilitas lengkap dan juga daya tarik yang menarik untuk dikunjungi. Selain itu, akses yang sangat mudah untuk dicapai karena, terletak di pinggir jalan besar.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil yang penulis dapat, berikut saran yang dapat penulis sampaikan

1. Pengelola sebaiknya tetap menjaga kebersihan yang ada sehingga wisatawan tidak merasa risih dengan adanya sampah yang ada. Terutama dibagian kamar mandi.
2. Penjaga parkir sebaiknya mengatur kendaraan yang sedang parkir sehingga tidak berantakan.
3. Sebaiknya pihak pengelola sering mengunjungi obyek wisata ini setidaknya penjaga parkir guna meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan
4. Pengelola sebaiknya menyediakan permainan bagi anak-anak sehingga anak-anak dapat bermain di salah satu area sehingga mereka tidak mendekati bibir jurang. Disarankan permainan berupa mainan tradisional.